



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 11 Februari 2022/Periodik - 2021)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN  
**UNIT KERJA** : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PERTANIAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **DEDI NURSYAMSI**
2. Jabatan : **KEPALA BADAN**
3. NHK : **105743**

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp. 1.522.000.000**

1. Tanah Seluas 560 m2 di KAB / KOTA TASIKMALAYA, HASIL SENDIRI Rp. 36.000.000
2. Tanah Seluas 246 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 246.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 105 m2/45 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 116 m2/200 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 270.000.000
5. Tanah Seluas 198 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 410.000.000
6. Tanah Seluas 180 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 360.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** **Rp. 555.000.000**

1. MOBIL, TOYOTA YARIS MINIBUS Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 115.000.000
2. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 30.000.000
3. MOBIL, HONDA SUV Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 410.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** **Rp. 224.000.000****D. SURAT BERHARGA** **Rp. 200.000.000**



E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	1.384.112.499
F. HARTA LAINNYA	Rp.	50.000.000
Sub Total	Rp.	3.935.112.499
III. HUTANG	Rp.	245.800.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	3.689.312.499

---

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.